



**Pengaruh Value for Money, Transparansi, Akuntabilitas dan Pengawasan terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Desa Bogak Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batubara)**

**INFO PENULIS**

Zulia Rifda Daulay  
Politeknik Unggul LP3M  
[zulia020174@gmail.com](mailto:zulia020174@gmail.com)

**INFO ARTIKEL**

ISSN: 2808-1307  
Vol. 4, No. 2, Agustus 2024  
<http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh>

© 2024 Arden Jaya Publisher All rights reserved

***Saran Penulisan Referensi:***

Daulay, Z. R. (2024). Pengaruh Value for Money, Transparansi, Akuntabilitas dan Pengawasan terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Desa Bogak Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batubara). *Jurnal Sosial dan Humaniora*, 4 (2), 782-790.

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu value of money, transparansi, akuntabilitas dan pengawasan terhadap variabel dependen pengelolaan dana desa. Adapun jumlah sampel dalam penelitian adalah 76 responden merupakan yang terlibat dalam pengelolaan dana desa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan analisis data regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya nilai adjusted R Square dalam model regresi diperoleh sebesar 58,1% sedangkan sisanya sebesar 41,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi. Selain itu dapat dilihat nilai R Square adalah 0,473. Jika nilai R Square mendekati 1 maka variabel independen semakin kuat pengaruhnya terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil uji t diperoleh bahwa variabel yang paling dominan mempengaruhi pengelolaan dana desa di Desa Bogak Kecamatan Tanjung Tiram kabupaten Batu Bara adalah variabel akuntabilitas dengan angka signifikansi 0.000 (<0.005).

**Kata kunci :** Value Of Money, Transparansi, Akuntabilitas, Pengawasan, Pengelolaan Dana Desa

**Abstract**

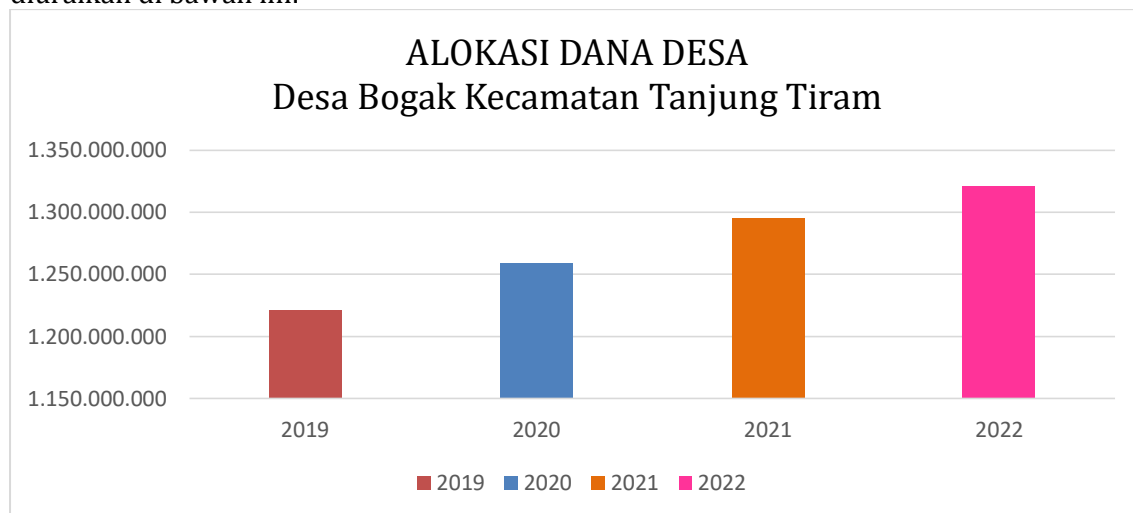
The objective of this study is to ascertain the impact of independent factors (monetary value, transparency, accountability, and supervision) on the dependent variable of village fund administration. The research had 76 participants who were engaged in the management of village funds. This study utilizes a quantitative research methodology, specifically employing multiple linear regression for data analysis. The regression model yielded an adjusted R square value of 58.1%, indicating that 41.9% of the variability is influenced by factors not accounted for in the model. From the analysis, it is evident that the R square value is 0.473. A higher R square value indicates a stronger effect of the independent variable on the dependent variable. The t test findings indicate that the accountability variable has the most influence on the administration of village funds in Bogak Village, Tanjung Tiram District, Batu Bara Regency. This influence is statistically significant, with a significance level of 0.000, which is less than 0.005.

**Keywords:** Value Of Money, Transparency, Accountability, Supervision, Village Fund Management

## A. Pendahuluan

Pelaksanaan otonomi daerah berpusat pada tiga tujuan utama, yaitu meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan publik yang diberikan kepada masyarakat, mengoptimalkan pengelolaan sumber daya daerah untuk mencapai efisiensi dan efektivitas, serta memberdayakan dan memfasilitasi peran serta masyarakat. Desa secara resmi diakui sebagai badan hukum sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Berdasarkan peraturan tersebut, desa berhak menerima 10% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebagai alokasi keuangan. (Amrullah, 2019).

Pemerintah daerah harus memiliki kemampuan untuk mengawasi alokasi dana daerah secara efektif. Alokasi Dana Masyarakat merupakan sumber daya keuangan yang cukup besar yang bertujuan untuk memberikan bantuan bagi berbagai proyek masyarakat. Tokoh masyarakat dan pejabat pemerintah daerah harus secara aktif terlibat dalam semua aspek pengelolaan keuangan, termasuk penganggaran dan pelaksanaannya. Pengelolaan dana yang berasal dari alokasi dana desa kurang pengawasan, sehingga menimbulkan hambatan bagi pemerintah daerah baik di tingkat desa maupun kecamatan. Situasi ini semakin diperparah dengan terbatasnya sumber daya yang tersedia untuk melakukan pengawasan baik dari pemerintah maupun masyarakat (Hikmah, 2020). Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami besarnya kontribusi dana desa terhadap program-program desa, sehingga memudahkan pemerintah dalam mendistribusikan dana pusat dan daerah untuk mendukung program-program desa dan tujuan-tujuan pemerintah. Distribusi keuangan desa untuk Desa Bogak, Kecamatan Tanjung Tiram, dan Kabupaten Batu Bara dari tahun 2019 hingga 2022 diuraikan di bawah ini:



Gambar 1 : Alokasi Dana Desa di Desa Bogak Kecamatan Tanjung Tiram

Data yang disajikan di atas menunjukkan peningkatan jumlah dana yang saya alokasikan untuk ditransfer ke masyarakat seperti Bogak setiap tahunnya. Namun demikian, karena alokasi dana desa yang bervariasi di setiap kabupaten dan desa, peningkatannya tidak terlalu besar. Penelitian ini menggunakan konsep manajemen keuangan, khususnya transparansi dan akuntabilitas, untuk menunjukkan bagaimana kinerja pemerintah daerah merepresentasikan pencapaian tujuannya. Dalam skenario ini, pembentukan pengawasan yang tekun dan mahir sangat penting untuk mencegah anomali yang mungkin timbul. Para pemimpin harus memiliki pemahaman yang komprehensif tentang siklus pencatatan dalam sistem akuntansi keuangan daerah, yang menggambarkan banyak langkah yang terlibat dalam proses tersebut. Implementasi pengelolaan keuangan desa sangat penting karena peran penting anggaran sektor publik dalam menjamin standar pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat. Cita-cita akuntabilitas dan keterbukaan sangat penting dalam pengelolaan keuangan desa (Sholikah & Priantilianingtiasari, 2023).

Laporan pertanggungjawaban desa merupakan cerminan dari pengelolaan dana masyarakat yang tidak memadai. Setiap desa telah membuat laporan pertanggungjawaban secara efektif, sebagian besar berkat kecakapan dan pemahaman bendahara desa dan individu terkait lainnya, yang memiliki keterampilan yang baik dalam mengawasi sistem keuangan masyarakat. Namun demikian, beberapa desa masih menghadapi tantangan. Tantangan yang disebutkan di atas muncul sebagai akibat dari keterlambatan pencairan dana, kurangnya

pemahaman bendahara terhadap laporan pertanggungjawaban, dan ketidaksesuaian antara prosedur administrasi dengan hasil yang dicapai. Pengelolaan keuangan pemerintah desa masih sangat kurang. Sangat penting untuk memahami penerapan akuntabilitas dan transparansi oleh pemerintah desa di Desa Bogak untuk memastikan pengelolaan dana desa yang efektif dan mendorong tata kelola pemerintahan yang baik. Keterlibatan masyarakat dalam mengawasi pengelolaan dana desa, bersama dengan pengawasan eksternal, dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi. Kolaborasi ini dapat secara efektif mendukung pemerintah desa dalam melaksanakan proyek-proyek pembangunan dan memitigasi risiko kecurangan, korupsi, kolusi, dan nepotisme (Wahyu et al., 2018)

Berdasarkan konteks tersebut, terdapat masalah dalam distribusi dana di Desa Pabean dan kesenjangan dalam penelitian sebelumnya yang menyebabkan temuan yang tidak konsisten. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai kembali dampak value for money, transparansi, akuntabilitas, dan pengawasan desa terhadap pengelolaan keuangan desa di Desa Bogak, Kecamatan Tanjung Tiram.

## B. Metodologi

Penelitian ini bersifat kuantitatif. Metode kuantitatif adalah teknik penelitian yang berakar pada filosofi positivisme. Metode ini digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, yang melibatkan pengumpulan data dengan menggunakan peralatan penelitian. Analisis data ini bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk memverifikasi hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya (Daulay, 2020).

Penelitian ini mencakup total 76 orang, termasuk perangkat desa dan penduduk Desa Bogak, yang terletak di Kecamatan Tanjung Tiram. Strategi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling dengan menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah strategi pengambilan sampel yang menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel. Hal ini biasanya dilakukan bila jumlah populasi cukup kecil, biasanya kurang dari 100 orang, atau bila peneliti ingin membuat kesimpulan yang akurat dengan tingkat kesalahan yang minimal (Rohman et al., 2023)

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi penelitian lapangan, observasi langsung, dan pemberian kuesioner. Dalam rangka mengumpulkan data yang relevan untuk penelitian ini, wawancara dilakukan dengan menggunakan alat penelitian seperti kuesioner yang diberikan kepada partisipan, observasi langsung, dan tinjauan literatur yang relevan. Penelitian ini menggunakan skala Likert dan kuesioner tertutup, yang memungkinkan responden untuk memilih jawaban dari opsi yang ditawarkan berdasarkan preferensi mereka sendiri (Daulay, 2024). Penelitian ini menggunakan teknik analisis data seperti pengujian instrumen penelitian (uji validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda. Pendekatan-pendekatan ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 20.

## C. Hasil dan Pembahasan

### Uji Instrumen Penelitian

#### Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Total <i>Correlation</i> r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
Pengelolaan Dana Desa	Y.1	0,572	0,2257	Valid
	Y.2	0,621	0,2257	Valid
	Y.3	0,426	0,2257	Valid
	Y.4	0,310	0,2257	Valid
	Y.5	0,430	0,2257	Valid
<i>Value of Money</i>	X1.1	0,777	0,2257	Valid
	X1.2	0,820	0,2257	Valid
	X1.3	0,734	0,2257	Valid
	X1.4	0,388	0,2257	Valid
	X1.5	0,818	0,2257	Valid
Transparansi	X2.1	0,767	0,2257	Valid
	X2.2	0,699	0,2257	Valid

Variabel	Pernyataan	Total <i>Correlation</i> r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
Akuntabilitas	X2.3	0,809	0,2257	Valid
	X2.4	0,672	0,2257	Valid
	X2.5	0,802	0,2257	Valid
	X3.1	0,481	0,2257	Valid
	X3.2	0,571	0,2257	Valid
	X3.3	0,607	0,2257	Valid
	X3.4	0,570	0,2257	Valid
Pengawasan	X3.5	0,455	0,2257	Valid
	X4.1	0,648	0,2257	Valid
	X4.2	0,723	0,2257	Valid
	X4.3	0,421	0,2257	Valid
	X4.4	0,524	0,2257	Valid
	X4.5	0,376	0,2257	Valid

Sumber : Hasil diolah oleh peneliti menggunakan SPSS Ver.20

Berdasarkan Tabel 1, nilai uji validitas untuk variabel pengelolaan dana desa, nilai uang, transparansi, akuntabilitas, dan pengawasan dianggap valid karena nilai rhitung lebih besar dari rtabel. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya atau untuk pengujian selanjutnya.

### Uji Reliabilitas

Tabel 2 : Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pengelolaan Dana Desa	0,705	Reliabel
<i>Value of Money</i>	0,780	Reliabel
Transparansi	0,883	Reliabel
Akuntabilitas	0,879	Reliabel
Pengawasan	0,796	Reliabel

Sumber : Hasil diolah oleh peneliti menggunakan SPSS Ver.20

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk semua variabel yang termasuk dalam penelitian ini melebihi 0,6, yang mengindikasikan bahwa semua pernyataan dalam setiap variabel dapat dianggap dapat dipercaya.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Multikolinieritas

Tabel 3 : Hasil Uji Multikolinieritas

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
		Unstandardized		Standardized		Collinearity	
		Coefficients		Coefficients		Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Toleranc e
1	(Constant)	2.823	2.568		1.099	.275	
	Value of Money	-.058	.057	-.082	-1.027	.308	.928
	Transparansi	.217	.060	.022	2.777	.003	.939
	Akuntabilitas	.696	.095	.661	7.308	.000	.723
	Pengawasan	.185	.103	.163	1.798	.006	.722
							VIF
							1.077
							1.065
							1.384
							1.385

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai VIF untuk variabel-variabel independen (X1, X2, X3, dan X4) masing-masing adalah 1,077, 1,065, 1,384, dan 1,385, yang semuanya kurang dari 10. Selain itu, nilai tolerance untuk masing-masing variabel adalah 0,928, 0,939, 0,723, dan 0,722, yang semuanya lebih besar dari 0,10. Berdasarkan kriteria yang digunakan untuk mengambil

keputusan dalam uji multikolinearitas, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi adanya multikolinearitas dalam model regresi.

### Uji Normalitas

Tabel 4 : hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.50772927
Most Extreme Differences	Absolute	.192
	Positive	.148
	Negative	-.192
Test Statistic		.192
Asymp. Sig. (2-tailed)		.343 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan tabel 4, nilai signifikansi untuk Asym Sig (2-tailed) adalah 0,343. Dari angka tersebut dapat disimpulkan bahwa jika nilai signifikansi  $0,343 > 0,05$  yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi melebihi Alpha, maka data pada variabel-variabel dalam penelitian dianggap memiliki distribusi yang normal.

### Uji Heterskedastisitas

Tabel 5 : Hasil Uji Heterskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.489	1.756		.279	.781
	Value of Money	-.050	.043	-.149	-1.169	.246
	Transparansi	.019	.040	.057	.473	.637
	Akuntabilitas	.166	.076	.314	2.169	.033
	Pengawasan	-.111	.080	-.195	-1.381	.172

Dari tabel 5 dapat disimpulkan bahwa pada masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian memiliki data yang dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas atau model regresi dalam penelitian ini bersifat heteroskedastisitas, karena nilai probabilitas (sig) dari masing-masing variabel  $> 0,05$ .

### Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.823	2.568		1.099	.275
	Value of Money	-.058	.057	-.082	-1.027	.308
	Transparansi	.217	.060	.022	2.777	.003
	Akuntabilitas	.696	.095	.661	7.308	.000
	Pengawasan	.185	.103	.163	1.798	.006

Berdasarkan data pada tabel 6, dapat disimpulkan bahwa ketiadaan faktor value of money, transparansi, akuntabilitas, dan pengawasan berpengaruh signifikan sebesar 2,823 terhadap pengelolaan dana desa. Nilai koefisien sebesar -0,058 menunjukkan bahwa peningkatan komponen value of money akan mengakibatkan penurunan sebesar -0,058 pada faktor pengelolaan dana desa. Nilai koefisien sebesar 0,217 menunjukkan bahwa setiap penambahan satu satuan faktor transparansi, maka faktor pengelolaan dana desa akan naik sebesar 0,217. Nilai koefisien sebesar 0,696 menunjukkan bahwa setiap penambahan satu satuan faktor akuntabilitas, maka faktor pengelolaan dana desa akan naik sebesar 0,696. Nilai koefisien sebesar 0,185 menunjukkan bahwa setiap penambahan satu satuan faktor pengawasan akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,185 pada faktor pengelolaan dana desa.

### Uji Parsial ( Uji t )

Tabel 7: Hasil Uji Parsial ( Uji t )

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.823	2.568		1.099	.275
	Value of Money	-.058	.057	-.082	-1.027	.308
	Transparansi	.217	.060	.022	2.777	.003
	Akuntabilitas	.696	.095	.661	7.308	.000
	Pengawasan	.185	.103	.163	1.798	.006

Tabel hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t untuk variabel uang adalah -1,027 yang lebih kecil dari nilai t kritis sebesar 1,993. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,308 lebih besar dari taraf signifikansi 0,050. Analisis ini menunjukkan bahwa variabel uang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan dana desa, sehingga hipotesis H1 ditolak dan hipotesis H0 diterima. Hasil regresi persamaan kedua menunjukkan bahwa variabel transparansi memiliki nilai t sebesar 2,777 yang lebih besar dari nilai t kritis sebesar 1,993. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari ambang batas 0,050. Penelitian ini menunjukkan bahwa transparansi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa, sehingga hipotesis H2 ditolak dan hipotesis H0 ditolak. Hasil regresi persamaan ketiga menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas memiliki nilai t sebesar 7,308 yang lebih besar dari nilai t kritis sebesar 1,993 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,050. Penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan substansial terhadap pengelolaan keuangan desa, sehingga mendukung diterimanya hipotesis H3 dan ditolaknya hipotesis nol H0. Analisis regresi persamaan keempat menunjukkan bahwa variabel pengawasan memiliki nilai t sebesar 1,798 yang lebih besar dari nilai t kritis sebesar 1,993. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,006 lebih kecil dari ambang batas yang ditetapkan sebesar 0,050. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengawasan berpengaruh positif dan substansial terhadap pengelolaan keuangan desa, sehingga mendukung diterimanya hipotesis H4 dan ditolaknya hipotesis H0.

### Hasil Uji Simultan ( Uji f )

Tabel 8 : Uji Simultan ( Uji f )

No	Uji F	F <sub>hitung</sub>	Sig. F <sub>hitung</sub>	Kriteria
1	Pengaruh <i>value of money</i> , transparansi, akuntabilitas dan pengawasan terhadap pengelolaan dana desa studi kasus Desa Bogak Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara.	24.588	.000	F <sub>hitung</sub> > F <sub>tabel</sub> Sig F <sub>hitung</sub> < α 5%

Berdasarkan hasil perhitungan pertama diperoleh nilai Fhitung sebesar 24,588, sedangkan nilai Ftabel dengan derajat bebas df1 dan df2 (4:71) sebesar 2,50. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Fhitung > Ftabel (24,588 > 2,50) dan tingkat signifikansi (0,000 < 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi Y atas X1, X2, X3, dan X4 yang mewakili variabel uang, transparansi, akuntabilitas, dan pengawasan mempunyai pengaruh yang signifikan secara

statistik terhadap pengelolaan dana desa pada studi kasus Desa Bogak Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara.

### Analisa Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 9 : Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.762 <sup>a</sup>	.581	.557	1.550	1.829	

a. Predictors: (Constant), Pengawasan, Transparansi, Value of Money, Akuntabilitas

b. Dependent Variable: Pengelolaan Dana Desa

Tabel tersebut menunjukkan bahwa faktor kualitas layanan, fasilitas, dan harga memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap minat wisatawan, dengan nilai D yang mencerminkan proporsi dampak ini. Dengan demikian,  $R^2$  dapat dihitung dengan mengalikan 0,581 dengan 100, sehingga menghasilkan nilai 58,1%. Studi tersebut menemukan bahwa dampak dari unsur-unsur seperti nilai uang, transparansi, akuntabilitas, dan pengawasan terhadap pengelolaan dana desa mencapai 58,1%. Sisanya, 41,9%, mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor tambahan yang tidak termasuk dalam studi ini.

### Pembahasan

#### Pengaruh *Value of Money* terhadap Pengelolaan dana Desa

Berdasarkan hasil penelitian, pengelolaan dana desa tidak dipengaruhi secara signifikan oleh value for money. Berdasarkan hasil pemantauan di lapangan, terdapat beberapa permasalahan yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan dana desa di Desa Bogak. Permasalahan tersebut antara lain adalah belum mempertimbangkan nilai moneter, faktor ekonomi, efisiensi, dan efektivitas dalam regulasi dan program. Akibatnya, sebagian besar dana dialokasikan untuk proyek pembangunan fisik. Penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rohman dkk. (2023), Sri Rahayu (2022), dan Amin (2021) yang menyimpulkan bahwa value of money memberikan dampak yang menguntungkan dan substansial terhadap pengelolaan dana desa.

#### Pengaruh Transparansi terhadap Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil penelitian, keterbukaan memberikan dampak positif dan substansial terhadap pengelolaan keuangan desa. Transparansi merupakan hak dasar masyarakat untuk memperoleh informasi dari pemerintah terkait dengan rancangan program dan pelaksanaan kebijakan. Untuk mewujudkan keterbukaan, masyarakat dapat menilai sejauh mana keterlibatan pemerintah desa dalam mengelola keuangan desa berdasarkan kebutuhan masyarakat. Meningkatnya transparansi yang diterapkan pemerintah desa Bogak dalam mengelola dana desa akan meningkatkan kinerja pemerintah desa, khususnya dalam hal pengembangan dan pemberdayaan masyarakat desa Bogak di Kecamatan Tanjung Tiram, Kabupaten Batu Bara. Hal ini diperkuat oleh penelitian empiris (Andriani, 2019; Mirna et al., 2023; Wardanai, 2021) yang menyatakan bahwa transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa. Transparansi memungkinkan masyarakat untuk mengakses informasi terkait pengelolaan dana desa dengan mudah melalui berbagai platform media sosial.

#### Pengaruh Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Dana Desa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas memiliki dampak positif dan substansial terhadap pengelolaan dana desa. Dengan adanya rasa tanggung jawab yang kuat, diharapkan kepercayaan publik dapat ditingkatkan melalui laporan pertanggungjawaban yang transparan dan komprehensif tentang pemanfaatan keuangan desa. Apabila proses ini sudah berjalan, maka akan meminimalisir frekuensi penyimpangan yang terjadi. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Yanto (2020) yang menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas tidak memiliki dampak terhadap kinerja pengelolaan alokasi uang desa di Desa Salumpaga, Kecamatan Tolitoli Utara, Kabupaten Tolitoli.

#### Pengaruh Pengawasan terhadap Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil penelitian, pengawasan memberikan dampak positif dan substansial terhadap pengelolaan pendapatan desa. Efektivitas kinerja pemerintahan desa berbanding lurus dengan tingkat pengawasan pemerintahan desa dalam mengelola dana daerah. Dengan adanya

pengawasan dari pihak eksternal maupun internal, Pemerintah Desa Bogak akan lebih berhati-hati dalam proses penyusunan, pelaksanaan, dan pembukuan. Apabila pelaksanaan tidak sesuai dengan kondisi di lapangan, maka akan berdampak buruk terhadap kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat Ngawi. Dengan adanya pengawasan, kinerja pemerintahan desa akan meningkat sehingga dapat lebih inovatif dan proaktif dalam mengelola keuangan desa, sehingga pengelolaan keuangan desa menjadi efisien dan efektif. Berdasarkan hasil penelitian Novya (2017) dan Ruslan (2019), pengawasan berdampak terhadap penyaluran uang desa. Pengawasan berdampak terhadap pengelolaan penyaluran dana desa. Dengan adanya pengawasan yang lebih baik, maka pengelolaan alokasi anggaran desa akan lebih efisien dan tepat, sehingga dapat mencegah terjadinya penyelewengan atau penyalahgunaan uang desa.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada uji hipotesis secara simultan, variable value of money tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa sedangkan untuk variable transparansi, akuntabilitas dan pengawasan mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa.
2. Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui melalui nilai determinasi (D) atau Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) dimana  $D = r^2 \times 100 \%$ . Dengan demikian value of money, transparansi, akuntabilitas dan pengawasan terhadap pengelolaan dana desa = 58,1% dan selebihnya 41,9% lagi dipengaruhi oleh factor lain yang tidak ada dalam penelitian ini
3. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwasanya dalam pengelolaan dana desa harus diperhatikan value of money supaya kinerja pemerintahan desa dapat diukur secara ekonomis, efektif dan efisien sehingga pemerintah desa harus transparan, akuntabilitas dan pengawasan dari pihak internal dan eksternal dalam pengelolaan dana desa. Hal ini untuk mencegah terjadinya penyelewengan dan kecurangan dalam pengelolaan dana desa.

#### E. Referensi

- Amrullah, R. (2019). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Desa-Desa Di Kabupaten Banggai Kepulauan Sulawesi Tengah). Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di Rsud Kota Semarang, 3, 103–111.
- Ap Nasution. (2021). Mewujudkan Tata Kelola Di Desa Pahlawan Kabupaten Batubara. 579–586.
- Daulay, Z. R. (2020). Pengaruh Sistem Pengawasan Dan Jaminan Kesehatan Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada Pt.United Rope Medan. September, 588–597.
- Daulay, Z. R. (2024). Pengaruh Kualitas Produk , Harga , Citra Merek , Dan Saluran Distribusi Terhadap. 4, 4639–4649.
- Hikmah, L. (2020). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Responsif Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Kedungringin Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi. Doctoral Dissertation, Iain Jember.
- Mirojid Muhammad, F. (2021). Pengaruh Value For Money, Kompetensi Sdm Dan Transparansi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi. Akuntansi.
- Novya Nurul Istiqomah. (2017). Analisis Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Masyarakat Dan Pengawasan pengelolaan Keuangan Desa Terhadap kinerja Pemerintah Desa Di Kabupaten Ngawi (Studi Kasus Kantor Desa Di Kecamatan Ngawi, Kabupaten Ngawi). Jurnal Ilmiah, 1–10.
- Rahayu, S. (2022). Pengaruh Nilai Transparansi, Akuntabilitas Dan Konsep Value For Money Terhadap Pengelolaan Keuangan Di Bidang Sektor Publik Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Utara (Bappedasu). Skripsi Universitas Medan Area, 14.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rohman, M. T., Yuniarti, N. L., Lating, A. I. S., Nufaisa, & Aristantia, S. E. (2023). Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pencapaian Good Governance ( Studi Empiris Pada Desa Pabean Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo ). Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi, 6(3), 31–42.
- Sholikah, N., & Priantilianingtiasari, R. (2023). Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Upaya Meningkatkan.... Economics And Digital Business Review, 4(2), 328–335.

- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Suryani, A. I. (2012). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Tingkat Kepuasan Nasabah Pada Pt. Asuransi Tafakul Umum Cabang Pekanbaru. Hlm. 22.
- Susanti, M., Ikhyannuddin, I., Yunita, N. A., & Firdaus, R. (2023). Akuntabilitas Dan Transparansi Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) (Studi Desa Kecamatan Alafan Kabupaten Simeulue). *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (Jam)*, 2(1), 120. <https://doi.org/10.29103/Jam.V2i1.10539>
- Wahyu, Yaro, J. A, Yamauchi, F., Larson, D. F., Work, S. F. O. R., Work, D., Wolseth, J., Wiuf, C., Donnelly, P., Wilson, J., Wilson, J., Wilson-Parr, R., Westminster, N., Plc, B., No, W., Office, R., Authority, P. R., Authority, F. C., Authority, P. R., ... Marchetti, A. (2018). Akuntabilitas Dan Transparansi Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Desa Borong Pa'la'la Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa. *World Development*, 1(1), 1-15.
- Wardani, P. P. (2021). Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Desa Kademangan Kabupaten Jombang). *Ilmiah*, 1-19.